

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Nglebo

a. Sejarah Desa Nglebo

Terbentuknya Desa Nglebo berawal dari riwayat sepasang suami istri yang bernama *Mbah Dempel* (sebutan untuk kakek dan nenek dalam bahasa jawa) yang berkelana dari Ponorogo. Pada suatu saat karena merasa kelelahan, mereka memutuskan untuk beristirahat hingga tertidur di suatu lembah di bawah kayu besar yang biasa disebut kayu salam atau *chalam*. Karena tanahnya yang subur dan mengandung lebo, akhirnya mereka memutuskan untuk tinggal di daerah tersebut.

Lambat laun, sejarah turun menurun penghuninya semakin bertambah dan diikuti dengan adanya pembukaan lahan pertanian yang semakin luas. Maka muncul keinginan untuk membentuk suatu perkampungan dengan istilah “Karang Tanah Lebo” dengan wilayah yang terjadi menjadi beberapa lingkungan, diantaranya yaitu: Lingkungan Ngompak, Lingkungan Jajar, Lingkungan Tawang, Lingkungan Pager, Lingkungan Salam, Lingkungan Nduren, Lingkungan Waru, Lingkungan Mojo, Lingkungan Kenthi Dan Lingkungan Mah Bakal.

Seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya zaman, maka terbentuklah suatu desa yang namanya sebagian diambil dari

latar belakang sejarah (Karang Tanah Lebo) yaitu Desa Nglebo yang terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Tawang dan Dusun Salam. Dengan terbitnya peraturan Bupati Trenggalek Nomor 33 Tahun 2007 tentang Organisasi Pemerintahan Desa serta Peraturan Desa Nglebo Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pemekaran Dusun yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Desa Nglebo Nomor 1 Tahun 2008 tentang Organisasi Pemerintahan Desa (Berita Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2008 Nomor 24), maka pada tahun 2008 dilaksanakan pemekaran dusun dari dua menjadi empat dusun yaitu: Dusun Jajar, Dusun Tawang, Dusun Salam, dan Dusun Mojo.

b. Kondisi Geografis, Fisik dan Sosial Desa Nglebo

Nglebo Suruh Trenggalek yang memiliki status sebagai desa ini memiliki luas wilayah yaitu 7,31 km² dan jarak dari kantor desa ke kantor kecamatan yaitu 7.0 km. Sedangkan jarak kantor desa ke kantor Kabupaten 19 km. Luas tanah kring menurut penggunaan 620 hektar.

Desa Nglebo memiliki batas wilayah:

Utara : Desa Gamping

Timur : Desa Suruh

Selatan : Desa Wonokerto

Barat : Desa Jombok

2. Profil Wisata Alam Tebing Lingga

a. Latar Belakang

Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat saat ini gencar dilakukan oleh semua kalangan baik dari pemerintahan pusat sampai ke tingkat terkecil yakni lingkup desa melalui berbagai sektor. Sektor pariwisata ialah sektor yang memiliki prospek dan peminat yang tinggi saat ini. Desa Nglebo di Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu desa yang saat ini berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui pengembangan potensi wisata alam desanya dengan nama “Wisata Alam Tebing Lingga”.

Wisata ini merupakan sebuah upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui sektor wisata yang digagas oleh para relawan desa bersama dengan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung pada tahun 2018. Para relawan desa menggandeng masyarakat sekitar area tebing lingga untuk serempak mewujudkan wisata alam dengan konsep wisata *rest area* bernuansa alam tebing yang mengedukasi tanpa merusak ekosistem yang ada. Terdapat banyak titik swafoto yang menarik, fasilitas taman bermain, dan berbagai macam kuliner.

Pemerintahan desa bercita-cita mengubah Desa Nglebo menjadi Desa Wisata dengan Wisata Alam Tebing Lingga yang diharapkan mampu memberdayakan ekonomi warga tanpa merusak keasrian dan ekosistem alam yang ada.

b. Tujuan

Pengembangan Wisata Alam Tebing Lingga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya Desa Nglebo Kecamatan Suruh agar taraf ekonomi masyarakat bertambah. Adanya wisata ini juga dimaksudkan untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Desa Nglebo dan sekitarnya.

c. Kepengurusan

Tabel 1.4

Kepengurusan

NO	JABATAN DALAM KEPENGURUSAN	NAMA/ PEJABAT
1	Pembina	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek
2	Penasehat	1. BPD Desa Nglebo 2. Kepala Desa Nglebo
3	Ketua	Fals Yudistira
	Wakil Ketua	Hariyanto
	Sekretaris	Dio Ajus Febrianto
	Bendahara	Sartono
4	Seksi-Seksi	
	a. Keamanan dan ketertiban	1. Sukamto 2. Andi Rianto 3. Kayitno 4. Eko Wahyudi
	b. Kebersihan dan Keindahan	1. Riko Dwi Estika 2. Sarini 3. Paito 4. Erwan Eko Prasetyo
	c. Humas dan Pengembangan SDM	1. Rakim
	d. Daya Tarik Wisata dan Kenangan	1. Ihin Indarto 2. Prastawan 3. Edi Kuswanto
	e. Pengembangan Usaha	1. Rika Dwi Estiko
	f. Kesenian	1. Sulardi 2. Suwarto

	g. Sarana Pemukiman (Home Stay)	1. Sulasmini 2. Reni Wahyuni
	h. Pemandu	1. Popy Roro Subangun 2. Tiara Candra Puspita
	i. Pembangunan	1. Hermanto
	j. Kuliner	1. W. Widiyawati 2. Wiwit Lestari 3. Suin Ekawati 4. Ita Lestari
	k. Pemasaran dan Promosi	1. Moch Fauzi 2. Marsudi
	l. Rohani	1. Yatno
	m. Anggota	1. LPM Desa Nglebo 2. Karang Taruna "HANOMAN LINGGA" Desa Nglebo 3. PKK Desa Nglebo 4. Ketua RT Se-Desa Nglebo 5. Perangkat Desa Nglebo 6. Pengurus Bumdes Desa Nglebo

B. Tabel Display Data

Tabel 1.5

Tabel Display Data

Pertanyaan	Responden 1	Responden 2	Responden 3	Kesimpulan
1. Bagaimana upaya pemerintah desa untuk mengembangkan wisata Tebing Lingga?	Untuk mengembangkan wisata Tebing Lingga, kami para pengurus bersama pemuda karang taruna selalu mengadakan inovasi dan kreasi baru agar wisata tebing lingga terus berkembang dan menarik banyak	Dari awal berdirinya wisata tebing lingga ini, para pemuda karang tarunalah yang menjadi pelopor utama. Para pemuda dengan semangat mengajak	Pendirian wisata tebing lingga ini merupakan salah satu upaya memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Karena kondisi ekonomi masyarakat di desa ini rata-rata masih rendah. Kami awalnya itu	Berdasarkan hasil wawancara dan survey langsung terhadap objek penelitian, dapat disimpulkan bahwa: a. Peran pemerintah desa sangat berpengaruh terhadap pengembangan

	<p>pengunjung. Di tahun 2018, wisata tebing lingga menjadi juara satu ajang perlombaan <i>soetran award</i> inovasi desa se-Kabupaten Trenggalek. Saat itu kami mendapatkan dana dari hasil juara senilai 200 juta. Dana itu kami gunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana. Namun, untuk bisa mencapai seperti saat ini, butuh proses yang sangat panjang. Kami selalu mengupayakan melakukan kreasi baru yang sesuai dengan perkembangan zaman agar tetap menarik para pengunjung dan mereka merasa betah.</p>	<p>para warga lain untuk ikut serta berpartisipasi mengembangkan wisata dan dengan bantuan dana dari desa bisa membantu memperbaiki sarana dan prasarana yang ada. Untuk menarik para wisatawan kami mengadakan lomba trail dengan memberikan hadiah bagi pemenangnya. Selain itu media promosi itu yang paling penting. Dengan bantuan promosi memberikan dampak yang besar dalam perkembangan wisata ini. Maka dari itu, agar wisatawan tertarik dan nyaman maka kami harus memberikan pelayanan yang baik, sarana prasarana,</p>	<p>berfikir, apa potensi desa yang bisa kita ubah menjadi sesuatu yang besar. Akhirnya saat adik-adik KKN IAIN Tulungagung datang dengan membawa tugas kami memutuskan untuk memulai mengembangkan tebing lingga ini. Untuk mencapai kondisi yang seperti ini butuh perjuangan yang panjang. Kami selalu melakukan inovasi dengan tema <i>back to nature</i>. Selalu melakukan musyawarah kepada para anggota pengurus, saling bertukar pikiran mengenai pengembangan ini. Alhamdulillah pertama kali juara 1 di <i>soetran award</i> membuat kami lebih semangat dan tertantang untuk selalu melakukan inovasi. Belajar dari teman-teman diluar dengan menggali informasi dan survey. Kami mengedepankan tema <i>back to nature</i> itu tadi.</p>	<p>n wisata tebing lingga. Salah satunya dengan memberikan bantuan dana pemerintahan desa untuk membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan.</p> <p>b. Melakukan inovasi dan kreasi baru yang disesuaikan dengan tema <i>back to nature</i>. Hal ini dibuktikan pada tempat wisata tebing lingga banyak sarana dan prasarana yang bahan utamanya dari bambu.</p> <p>c. Melakukan promosi baik melalui media sosial facebook, instagram, dan media sosial lainnya. Peran promosi sangat berpengaruh terhadap perkembangan wisata ini. Dengan semakin banyak masyarakat yang</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		dan kebersihan desa dan tempat wisata yang nyaman bagi pengunjung.	Kita tidak mau <i>copy paste</i> dari perkembangan wisata yang lain. Kita selalu berusaha mencari sesuatu yang dibutuhkan oleh pengunjung yang ada disini. Kami tanya langsung kepada pengunjung apa yang dibutuhkan dari tempat wisata ini kemudian kami adakan musyawarah. Jadi kami tanya langsung kepada wisatawan	mengetahui dengan postingan yang menarik akan menjadi daya tertarik sendiri bagi wisatawan. d. Menciptakan tempat wisata yang nyaman. Selain fasilitas dan media promosi, dalam mengembangkan wisata diperlukan kebersihan dan kelestarian lingkungan yang bersih dan asri. Lingkungan yang nyaman membuat wisatawan merasa nyaman dan aman.
2. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang ada di Wisata Tebing Lingga?	Kalau saat ini untuk fasilitas sarananya sudah cukup baik. Sudah tersedia mushola, MCK, aula yang depan itu bisa untuk melakukan pertemuan, warung-warung untuk memanjakan para pengunjung, dan gazebo. Nah, gazebo yang besar depan itu gazebo yang	Untuk saat ini ya sudah memadai mbak, sudah terbilang cukup baik. Mulai dari depan ada tempat parkir, aula pertemuan, mushola, MCK. Sebenarnya seperti MCK, mushola itu sangat penting	Sarana dan prasarana yang tersedia cukup baik. Namun dalam waktu dekat ini rencana mau membangun paralayang dengan menerapkan sistem paket liburan. Bagi wisatawan yang dari luar kota ataupun mancanegara jika ingin berlibur lama kami	Berdasarkan hasil wawancara dan survey langsung terhadap objek wisata dapat disimpulkan bahwa: a. Fasilitas sarana yang ada ditempat wisata sudah cukup baik. Mulai dari adanya MCK, mushola, gazebo, taman baca, tempat

	<p>pertama kali didirikan bersama adik-adik KKN. Selain itu kami juga menyediakan tempat bermain anak-anak, tempat karaoke dan taman baca. Taman baca itupun juga dari adik-adik mahasiswa IAIN yang melakukan KKN pada tahun 2019. Baru-baru ini kami juga menambah fasilitas baru berupa kolam renang. Tujuan dari kami untuk membuat kolam renang agar anak-anak itu krasan dan nyaman. Selain fasilitas dari tempat wisata, akses jalan untuk menuju lokasi juga sudah sangat mudah, tidak seperti dulu lagi. Kami selalu mengedepankan kepuasan para pengunjung. Dengan menyediakan sarana dan prasarana itu tujuannya untuk memudahkan dan mengoptimalkan kepuasan pengunjung agar mereka mau</p>	<p>karena sewaktu-waktu pengunjung mau buang air kecil ataupun besar mereka tidak susah. Dulu waktu awal-awal kami hanya menyediakan drum yang diisi air, namun dengan seiringnya perjalanan akhirnya sudah seperti saat ini. Kemudian banyak spot foto dengan memamerkan keindahan alam. Banyaknya tanaman yang ada di tempat wisata menyesuaikan dengan tema yang kita angkat yaitu <i>back to nature</i>. Selain melestarikan alam, juga memberikan keindahan dan kerindangan. Berjalan kebelakang disamping</p>	<p>menyediakan sistem paket. Selain itu, kami juga sudah ada <i>home stay</i> untuk menginap, mengenalkan budaya daerah, menikmati musik. Rencana dari kami seperti itu, jadi wisatawan selain rekreasi juga melestarikan budaya daerah serta menambah ilmu bagi wisatawan. <i>Home stay</i> yang kami sediakan memanfaatkan rumah warga sekitar. Disini menariknya tempat penginapannya berbeda dari yang lain. Selain memberikan tempat inap, kami memberikan ketrampilan kepada para pengunjung yang menginap yaitu dengan memberikan pelatihan seperti diajarkan untuk berkebun, mengolah makanan khas pedesaan dari hasil perkebunan desa, dan dari pengunjung kalangan mancanegara</p>	<p>karaoke, aula, dan mainan anak-anak seperti ayunan. Ketersediaan sarana yang ada disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung. Selain itu wisata ini memang termasuk wisata edukasi bagi anak-anak. Ketersediaan taman baca menjadi daya tarik tersendiri. Ditambah lagi adanya kolam renang menjadikan anak-anak lebih nyaman untuk berlama-lama di tempat wisata ini. Ketersediaan warung dengan menyajikan berbagai produk kuliner menambah kepuasan pengunjung meningkat. Pengunjung bisa memanjakan diri dengan</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>berkunjung kembali ke tempat wisata ini. Saya lihat, dari ketersediaan fasilitas yang ada, respon pengunjung sangat bagus. Mereka menikmati setiap moment dan mengabadikannya dalam bentuk foto dan video. Melihat respon yang baik dari pengunjung saya ikut senang karena usaha dari kami selama ini tidak sia-sia. Namun kembali lagi untuk menjadikan desa wisata kami harus selalu memberikan pelayanan yang baik. Namun bukan hanya fasilitas yang baik tetapi juga keramahan dan pelayanan yang memuaskan menjadi kunci penting demi terciptanya desa wisata yang ramah. Fasilitas yang ada saat ini, akan selalu kami kembangkan agar bisa bersaing dengan tempat wisata lain.</p>	<p>jalan berdiri banyak warung untuk menambah kenikmatan pengunjung berlibur. Selain itu, tersedia ayunan untuk bermain anak-anak. Pengunjung yang mau melakukan karaoke juga bisa, sudah tersedia tempat karaoke. Ada juga tersedia taman baca, berlibur sambil belajar menambah wawasan. Nah yang paling belakang itu terdapat kolam renang juga. Kami mengupayakan untuk selalu memberi pelayanan yang baik bagi wisatawan. Kita teledor sedikit, akan memberikan dampak buruk. Karena dengan</p>	<p>kami ajarkan hal yang tidak biasa bagi mereka yaitu memasak ala pedesaan dengan menggunakan kayu bakar. Karena tujuan kami selain untuk menarik perhatian pengunjung wisatawan juga memberikan bekal pengetahuan yang mana nantinya dapat diterapkan serta dapat menambah wawasan ilmu. Sebagaimana akan memberikan kesan tersendiri bagi wisatawan.</p>	<p>menikmati berbagai produk olahan tangan masyarakat setempat dari hasil perkebunan yang ada. Untuk para remaja pun wisata ini sangat cocok. Berbagai titik swafoto memamerkan keindahan alam yang alami. Tanaman yang tertata rapi ditambah kebersihan dan kelestarian wisata ini memang benar-benar menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.</p> <p>b. Selain fasilitas ditempat wisata, akses jalan untuk menuju lokasi wisata sangat mudah. Kemudahan akses jalan menjadi faktor pendukung berkembangnya wisata ini lebih cepat dan mudah. Dari masuknya</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		kemudahan akses internet sudah bisa menyebar sampai kemana-mana. Tapi ada juga bagusnya dengan kemajuan teknologi mbak, kami mudah untuk melakukan promosi.		Desa Nglebo sudah ada rambu-rambu penunjuk arah untuk menuju tempat wisata. Selain itu di pintu gapura masuk Desa Nglebo sudah disambut dengan tulisan “Wisata Alam Tebing Lingga”. Rambu-rambu ini memudahkan wisatawan untuk menuju lokasi wisata.
3. Apa saja kendala yang dialami selama proses pengembangan Wisata Alam Tebing Lingga?	Tentunya dalam mengembangkan wisata tebing lingga ini terdapat kendala untuk sampai titik ini. Jadi, untuk kendalanya sendiri pada saat awal berdirinya tebing lingga yaitu terkait dana untuk mengembangkan sarana objek wisata. Saat itu, pada tahun 2018 awal berdirinya objek wisata ini kami para relawan desa dan karang taruna bersama mahasiswa KKN hanya mampu mendirikan gazebo besar	Kalau awal-awal kendala yang muncul yaitu respon masyarakat yang kurang dan tidak ada dukungan dari mereka. Saya juga memaklumi, karena pemikiran orang desa pendirian desa wisata itu nantinya mau jadi apa, tidak ada keuntungan dan manfaat yang didapat selain itu juga tempatnya didesa siapa yang mau	Banyak kalau kendala. Namanya saja membangun dari awal pasti ada pro dan kontra yang muncul dari masyarakat. Jalan untuk tempat masuk desa wisata itu sebenarnya masih kepimilikan dari warga setempat. Jadi kami juga harus minta izin terlebih dahulu kepada masyarakat. Respon dari masyarakat yang tidak mendukung dan ragu dalam mengembangkan wisata tebing lingga ini juga menjadi faktor	Berdasarkan hasil wawancara dan survey terkait kendala yang dialami dalam pengembangan wisata tebing lingga, dapat disimpulkan bahwa: a. Kendala utama dalam pengembangan yaitu terkait dana yang minim dalam membangun sarana dan prasarana guna menunjang tempat wisata agar tercipta tempat wisata yang memadai.

	<p>yang berada di paling depan itu. Untuk mendirikan pun sangat diperlukan perjuangan . Dana yang terkumpul saat itu sangat minim yang mana dana diperoleh dari bantuan pemerintah desa, karang taruna dan adik-adik KKN. Kami mencari <i>pring</i> sendiri dengan saling bekerjasama. Akhirnya jadi gazebo depan besar itu yang bisa dimanfaatkan sampai sekarang ini. Selain terkait dana, kendala yang lain yaitu menjaga kekompakan dari tim. Itu sebenarnya kunci paling utama. Karena <i>mood</i> dan semangat dari tim pasti berubah-ubah. Untuk mempertahankan tim dan kekompakan itu memang selain motivasi dari tim juga harus muncul kesadaran dari diri sendiri. Kendala selama proses pengembanaan selain dana dan</p>	<p>berkunjung sampai sini pasti tidak ada yang tertarik dan pengunjung pun tidak tertarik untuk menikmati. Kurang lebihnya pemikirannya seperti itu. Banyak pembicaraan dari warga yang saya tangkap intinya seperti itu. Mungkin hal itu terjadi faktor rendahnya SDM, dan kurangnya pengetahuan dari warga. Tetapi hal yang seperti itu membuat kami lebih semangat lagi dan harus membuktikan kepada masyarakat bahwa keberadaan tebing lingga akan memberikan dampak yang baik bagi kesejahteraan masyarakat. Kendala lain sarana yang</p>	<p>kendala, banyak dari mereka yang tidak setuju dengan mengembangkan wisata tebing lingga, menurut mereka akan membuang-buang waktu jika mengembangkan wisata tersebut. Dana yang tersedia juga sedikit, itu juga kendala yang cukup besar karena untuk mengembangkan pasti membutuhkan dana yang cukup besar. Kesadaran masyarakat untuk menciptakan kebersihan dan kelestarian desa juga kendala dari perkembangan desa wisata ini. Maksudnya kita juga tidak hanya berfokus terhadap tempat wisatanya saja, akses untuk menuju tempat wisata juga harus mendukung salah satunya dengan memberikan kebersihan dan</p>	<p>b. Dari awal berdirinya wisata ini, tidak ada basic dan keahlian dari para pengurus mengenai pariwisata. Mereka memang benar-benar memulia dari nol untuk bisa menjadi saat ini.</p> <p>c. Menjaga kekompakan dari tim kepengurusan dan juga seluruh elemen masyarakat untuk selalu bekerja sama dan bergotong royong menjadikan Desa Nglebo sebagai Desa Wisata melalui tebing lingga dengan tetap melestarikan keindahan alam tanpa merusak ekosistem yang ada.</p> <p>d. Awal berdirinya wisata ini, respon dan dukungan masyarakat sangat minim, bahkan</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>menjaga kekompakan yaitu awal berdirinya tebing lingga, kami para tim tidak ada basic sama sekali dibidang ini. Jadi kami memang benar-benar merintis dari nol usaha mengembangkan wisata ini. Kami hanya berbekal tekad dan keyakinan yang kuat.</p>	<p>tersedia. Dulu, untuk mengembangkan sarana itu cukup sulit karena terkait dana yang digunakan sedikit bahkan kurang. Karena bagaimanapun juga untuk membangun sarana diperlukan dana yang cukup besar.</p>	<p>memang benar-benar telah menerapkan desa wisata. Menurut saya itu kendala yang dialami selama mengembangkan wisata tebing lingga.</p>	<p>mereka sempat menyepelekan keberadaan tebing lingga apakah bisa menjadi potensi besar bagi masyarakat sekitar. Namun semua itu bisa dibuktikan dengan perkembangan yang semakin pesat dan jumlah pengunjung yang semakin meningkat.</p> <p>e. Awal berdiri kesadaran masyarakat terkait kebersihan dan kelestarian desa juga minim. Mereka kurang memperhatikan kebersihan lingkungan desa sekitar.</p>
<p>4. Apa solusi yang dilakukan untuk menanggulangi kendala-kendala tersebut?</p>	<p>Pada saat itu untuk menanggulangi kendala tersebut, kami berupaya melakukan berbagai cara memanfaatkan bahan dari alam. Seperti halnya untuk pembuatan gazebo yang pertama kali</p>	<p>Untuk solusi yang kami lakukan kepada masyarakat karena respon dari mereka kurang. Kami pelan-pelan memberikan sosialisasi khususnya untuk daerah</p>	<p>Pro dan kontra yang muncul dapat ditanggulangi dengan memberikan sosialisasi dan meykinkan kepada masyarakat bahwa tebing lingga merupakan aset mahal bagi</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara dan survey, solusi yang dilakukan untuk menanggulangi kendala yaitu:</p> <p>a. Terkait dana yang minim dalam pembangunan sarana memanfaatkan</p>

	<p>dirintis itu harus mencari <i>pring</i> sendiri bersama teman-teman KKN dengan biaya transportasi gratis. Alhamdulillah karena punya teman sendiri jadi gratis mbak. Rezeki juga buat kami, mungkin kalau memang ada niat baik itu selalu dimudahkan. Namun tidak hanya itu, kami saling bergotong royong agar cepat terealisasikan. Setelah selesai kami berfikir kalau ada wisatawan yang berkunjung, terus mau buang air kecil maupun air besar bagaimana solusinya. Akhirnya ada drum bekas. ya drum bekas itu yang kami jadikan untuk wadah air sementara. Pada saat menjuarai soetran award kami mendapat sumbangan dana yang cukup besar. Dana itu yang membantu kami untuk mengembangkan wisata tebing</p>	<p>sekitar objek wisata. Kami mendatangi satu per satu rumah warga sekitar objek wisata. Kami memberikan pandangan dan pengertian yang pada akhirnya diterima dan membuahkan hasil. Mereka mau menerima dan mendukung penuh untuk pengembangan wisata tebing lingga. Selama pemberian sosialisasi kami juga fokus untuk mengembangkan objek wisata dengan salah satunya mengikuti lomba soetran award. Lomba tersebut dijuarai oleh wisata tebing lingga. Hal tersebut menjadi bukti bahwa wisata ini memiliki aset yang</p>	<p>penduduk Desa Nglebo. Hal tersebut bisa terbuktikan dengan juara 1 <i>soetrand award</i>. Hal tersebut menjadi tonggak utama untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa tebing lingga ini harus tetap dikembangkan dan dilestarikan keberadaannya. Kalau terkait dana ya bantuan dari desa cukup membantu, selain itu dana dari karang taruna dipinjam terlebih dahulu untuk membangun sarana. Karena konsep kita <i>back to nature</i>, maka kebnyakan dari sarana yang ada memang benar-benar dari alam seperti memanfaatkan bambu untuk dikreasikan. Selain itu, dana hasil juara perlombaan dapat dipakai untuk pengembangan wisata. Banyak upaya yang kami lakukan untuk tetap mengembangkan</p>	<p>bahan dasar dari bambu. Bambu-bambu tersebut dirakit dan dikreasikan sendiri dengan bantuan gotong royong dari masyarakat setempat. Selain itu, dana hasil juara <i>Soetran Award</i> dapat menjadi dana tambahan untuk membangun fasilitas yang ada. Tentunya pemanfaatan dana memang benar-benar direalisasikan dengan baik untuk mengembangkan wisata ini.</p> <p>b. Untuk menjaga kekompakan dari tim, para pengurus dan masyarakat selalu mengedepankan nilai gotong royong, nilai kemanusiaan dan sikap toleransi yang tinggi. Dengan memberikan aksi yang baik akan memberikan</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>lingga dan dari dana pemerintah desa. Kalau solusi untuk menjaga kekompakan tim, kami selalu berupaya menjaga hubungan baik dengan maksud sebenarnya untuk mensejahterakan masyarakat. Dari para pengurus selalu melakukan sosialisasi dan musyawarah untuk tetap menjaga kekompakan yang mana tidak ada rasa diskriminasi. Selalu menerapkan rasa toleransi dan bergotong royong. Buktinya dengan kekompakan tim wisata ini sudah mengalami perubahan yang sangat pesat seperti saat ini. Ini semua tidak lepas dari kerja keras kita semua dan para warga masyarakat Desa Nglebo. Kami para pengurus harus benar-benar optimal dalam mengembangkan wisata ini karena perjalanan kami untuk sampai ke titik ini membutuhkan</p>	<p>besar dan membuka pikiran masyarakat bahwa wisata tebing lingga ada hasilnya. Sejak saat itu, kesadaran masyarakat sangat tinggi, tingkat gotong royong semakin erat dan mereka mendukung penuh atas lesatrinya desa wisata tebing lingga. Terkait solusi mengenai kurangnya dana untuk mengembangkan sarana yaitu dari hasil penjualan tiket. Kalau awal berdiri memang dana dibantu oleh pemerintah desa dan dana dari hasil juara perlombaan soetran award. Dana tersebut sangat membantu dalam pengembangan sarana. Seiring</p>	<p>wisata ini. Untuk kendala kebersihan desa, masyarakat harus diberikan contoh terlebih dahulu. Seperti tidak ada sampah yang berserakan disekitar rumah, menanami pohon, dan selalu menjaga keasrian. Semakin lama, masyarakat semakin mendukung bahkan ada perkumpulan dari ibu-ibu untuk serempak menanami berbagai bunga dihalaman rumahnya, selalu ada tong sampah dan pohonnya pun kian hari semakin rindang. Hal-hal seperti itu kelihatannya remeh tetapi untuk mewujudkan desa wisata perlu didukung dengan kondisi kebersihan masyarakat desa. Masyarakat semakin menunjukkan kekompakan dan pengunjung wisatawan semakin banyak. Dengan bantuan promosi dari sosial media sangat menunjang</p>	<p>kepekaan masyarakat untuk menjaga hubungan baik bagi sesama. c. Kendala terkait respon masyarakat yang kurang dengan melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dengan pelan-pelan disertai dengan kerja keras dalam pengembangan wisata. Selain itu evaluasi juga diterapkan untuk meningkatkan kualitas dan memperbaiki kekurangan yang ada. d. Melakukan pembelajaran dengan banyak mengunjungi destinasi wisata, bertukar pikiran dengan banyak orang, melakukan survey langsung kepada pengunjung yang datang. Hal-hal yang dapat menambah</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>waktu dan kerja keras yang lama. Evaluasi selalu kami terapkan dan dari pengurus sampai membentuk anggota arisan yang tujuannya menjalin persaudaraan dan kekompakan. Sedangkan solusi mengenai kurangnya basic dalam bidang pengembangan wisata yaitu dengan terus melakukan pembelajaran dengan cara banyak mengunjungi destinasi wisata, tukar pikiran dengan banyak orang, melakukan survey langsung kepada pengunjung yang datang. Banyak sebenarnya, intinya kita haus akan ilmu, banyak menggali informasi dan membangun relasi. Terutama harus menjaga kekompakan dan berusaha keras terusa berinovasi tanpa meninggalkan kelestarian alam.</p>	<p>dengan berjalannya waktu ditambah dengan meningkatnya pengunjung atau wisatawan yang datang, hasil penjualan tiket membantu dalam mengembangkan sarana. Pelan-pelan semua kendala yang muncul bisa teratasi, namun dari tim kepengurusan harus selalu menjaga kekompakan dan kerjasama demi mempertahankan dan tetap mengembangkan desa wisata menjadi desa wisata yang berinovasi yang bisa berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>berkembangnya wisata ini untuk dikenal oleh banyak khalayak umum. Oleh karena itu kepercayaan dari pengunjung harus tetap dijaga dan jangan sampai ada kekecewaan. Pelayanan yang diberikanpun harus sopan dan ramah. Hal-hal seperti itu harus tetap dijaga dan diterapkan. Karena wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam namun juga merasa dihargai dan diterima baik. Ketersediaan warung-warung juga memudahkan wisatawan untuk menikmati berbagai kuliner yang ada.</p>	<p>wawasan digali terus dan selalu merasa haus akan ilmu dari siapa saja.</p> <p>e. Membangun relasi yang banyak kepada kepengurusan pariwisata dari daerah lain. Namun Tidak hanya itu, relasi bisa didapat dari siapa saja karena setiap manusia memiliki potensi dan dampak yang baik.</p>
5. Bagaimana perbedaan	Perbedaannya pasti ada, awalnya	Yang sangat menonjol	Adanya desa wisata masyarakat	Berdasarkan hasil wawancara

<p>yang dirasakan masyarakat sekitar sebelum dan sesudah adanya pengembangan wisata tebing lingga?</p>	<p>masyarakat yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sekarang bisa mendirikan warung. Hal ini berarti memberikan pekerjaan bagi mereka. Wisata tebing lingga yang sebelumnya tercemar karena bekas tambang kini bisa dimanfaatkan sebagai desa wisata yang memiliki potensi tinggi dan memberikan dampak yang besar bagi kelangsungan masyarakat. Tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan semakin tinggi. Masyarakat dengan berdirinya wisata tebing lingga, kini semakin rajin dan mengutamakan kelestarian. Rasa toleransi dan persaudaraan yang muncul juga semakin tinggi. Banyak perubahan yang dialami oleh masyarakat dari</p>	<p>pasti yang dirasakan masyarakat sekarang ini mengenai peluang usaha dan penghasilan masyarakat sekitar yang meningkat. Itu pasti yang paling terlihat dari segi ekonominya. Namun banyak juga perbedaan terkait sikap masyarakat yang harus selalu memberikan contoh dan melakukan perbuatan baik. Karena Desa Nglebo sudah termasuk desa wisata. Itu berarti Desa Nglebo menjadi ikon bagi wisatawan yang berarti jika sudah menjadi desa wisata, harus bisa menjadi teladan. Masyarakat sekarang juga semakin erat nilai gotong royongnya.</p>	<p>sekarang ini memberikan wawasan bagi masyarakat untuk melihat keunikan objek wisata yang ada di tebing lingga. Mereka semakin kritis dalam menangkap peluang yang ada. Seperti halnya mendirikan warung, membuat cinderamata dengan memanfaatkan bahan alam. Jadi selain mendapat keuntungan juga dapat melestarikan alam. Selain itu perbedaan yang dirasakan dapat mengubah mata pencaharian masyarakat. Selain itu, kesempatan kerja bagi masyarakat semakin besar. Memang keberadaan wisata tebing lingga memberikan pengaruh besar bagi masyarakat sekitar. Berkembangnya wisata tebing lingga memberikan kreativitas dan inovasi bagi masyarakat. Berbagai hasil pertanian dan</p>	<p>dan survey disimpulkan bahwa:</p> <p>a. Perbedaan yang dirasakan dari sebelum dan sesudah pengembangan wisata tebing lingga yaitu bertambahnya kesempatan kerja. Masyarakat yang dulunya bekerja sebagai ibu rumah tangga sekarang dengan adanya wisata ini memberikan peluang usaha untuk mendirikan warung dan menciptakan produk yang dapat dijual ditempat wisata.</p> <p>b. Penghasilan masyarakat semakin meningkat. Ketersediaan lapangan pekerjaan membuka peluang usaha sehingga pendapatan yang didapat juga meningkat yang diperoleh dari hasil</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	berdirinya wisata tebing lingga.		perkebunan disulap menjadi makanan ringan dan dijadikan souvenir bagi wisatawan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan bertambahnya penghasilan yang didapat.	<p>usahanya.</p> <p>c. Kreativitas masyarakat semakin bertambah. Masyarakat memanfaatkan hasil pertanian dan perkebunan untuk diolah menjadi makanan ringan yang dapat dijual.</p> <p>d. Bertambahnya ketrampilan masyarakat untuk membuat cinderamata yang dijual untuk para wisatawan yang berkunjung.</p> <p>e. Mengubah mata pencaharian masyarakat setempat, dari yang dulunya sebagai petani sekarang menjadi pengusaha.</p> <p>f. Masyarakat semakin pintar dan kritis dalam membaca setiap peluang yang ada.</p>
6. Bagaimana dampak sosial yang dirasakan dengan	Saya mewakili Pemerintah Desa menilai dampak sosial adanya wisata ini cukup	Sebagai ketua karang taruna dan ketua pokdarwis Lambang	Sebagai masyarakat sekaligus pedagang di wisata tebing	Berdasarkan hasil wawancara dan survey dapat disimpulkan dampak sosial

<p>adanya pengembangan Wisata Alam Tebing Lingga?</p>	<p>bagus. Tidak ada perilaku yang menyimpang yang ditunjukkan oleh masyarakat. Karena nilai religius masyarakat Desa Nglebo cukup baik. Adanya wisata ini justru kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar sangat bagus. Mereka selalu kompak untuk menjaga lingkungannya. Tingkat partisipasi masyarakat khususnya ibu-ibu sangat tinggi dalam membentuk perkumpulan dengan tema menanam bunga didepan rumah, selain itu kesadaran masyarakat dalam membuang sampah sangat nyata dengan tidak membuang sampah sembarangan, karena sudah tersedia tong sampah didepan rumah. Seperti yang terlihat disepinggir jalan pintu masuk Desa Nglebo menuju</p>	<p>Kuning pengelola wisata tebing lingga yang saya nilai dari dampak sosial yang dirasakan atas berkembangnya wisata tebing lingga ini menjadikan masyarakat semakin kreatif dan inovatif. Perubahan atau pergeseran perilaku sosial pada masyarakat, perubahan yang positif tentunya. Salah satu yang saat ini paling terlihat ialah dari segi ketrampilan masyarakat. Masyarakat semakin berkreasi dengan ketrampilan yang dimilikinya. Ada yang menciptakan produk kuliner dari hasil pertanian dan perkebunan.</p>	<p>lingga saya sangat merasakan dampak sosial secara langsung dari adanya perkembangan wisata alam tebing lingga. Setelah adanya pariwisata, kesenian dan adat istiadat di Desa Nglebo semakin dilestarikan. Seperti halnya tradisi masyarakat pedesaan yang memasak menggunakan kayu bakar menjadi salah satu icon yang dilestarikan dengan memperkenalkan kepada wisatawan mancanegara. Selain itu memperkenalkan makanan khas Trenggalek yaitu "gaplek". Tradisi-tradisi tersebut diperkenalkan untuk menambah ilmu bagi wisatawan dan melestarikannya. Selain itu, dengan munculnya rintisan wisata ini membuat warga Desa Nglebo sangat antusias dan lebih giat dalam membangun desa agar dapat lebih</p>	<p>dari adanya pengembangan wisata ini adalah:</p> <p>a. Kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar meningkat. Masyarakat semakin kompak untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan setempat.</p> <p>b. Nilai gotong royong dan rasa empati semakin tinggi. Hal ini muncul karena dalam mensukseskan berkembangnya wisata ini diperlukan kerjasama anatar tim dan saling membantu jika ada kendala yang terjadi.</p> <p>c. Perubahan perilaku dengan mengikuti trend yang ada. Maksudnya menyeimbangkan kondisi saat ini. Pengembangan wisata disesuaikan</p>
-------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>objek wisata penataannya sudah bagus, pohonnya pun rindang, lingkungannya pun juga bersih. Bisa dilihat sendiri, semua telah tertata rapi. Semua karena berkat kerjasama seluruh elemen masyarakat. Masyarakat sangat mendukung penuh atas berkembangnya wisata tebing lingga. Rasa semangat dan nilai gotong royong semakin tinggi. Selain itu seringkali masyarakat berinteraksi dengan pengunjung dari luar daerah membuat mereka menjadi lebih mengikuti trend yang ada saat ini. Jadi pengalaman dan wawasan mereka semakin bertambah. Hal tersebut mempengaruhi ide baru dari banyaknya masyarakat untuk mengembangkan dirinya. Tentu dengan banyaknya wistawan yang</p>	<p>Ada yang menciptakan kerajinan tangan untuk souvenir. Semua dengan memamkai bahan dasar dari alam. Masyarakat semakin terampil dan dapat membaca peluang yang ada. Dilihat dari segi gaya hidup sepertinya masyarakat masih tetap menerapkan etika berpakaian. Begitupun dalam bahasa yang digunakanpun masih tetap ada perubahan. Dampak negatifnya saya pikir tidak ada. Masyarakat lebih cenderung mendapatkan dampak positif. Pengaruh positif inilah dikembangkan oleh masyarakat</p>	<p>dikenal sebagai desa yang penuh inovasi dan toleransi yang tinggi. Nilai kemanusiaan yang tinggi dan kepedulian terhadap lingkungan selalu ditanamkan dengan baik dan harus tetap terjalin. Dampak sosial dari para wisatawan lebih cenderung mempengaruhi ke hal yang positif bagi masyarakat. Oleh karena itu kesiapan masyarakat sangat diperlukan yang mana harus menyadari bahwa desa Nglebo sudah menjadi desa wisata yang berpotensi terdampak dari pengaruh luar. Kesiapan mental sangat diperlukan untuk memperkokoh dan menyiapkan diri bahwa nilai-nilai positif harus selalu dijunjung tanpa meninggalkan rasa empati dan kemanusiaan kepada sesama. Budaya lokal dan kelestarian alam akan tetap terjaga</p>	<p>denganpermintaan para pengunjung yang berkunjung. d. Pengalaman dan wawasan bertambah. Selain itu, seringkali berinteraksi membangun hubungan relasi semakin banyak. e. Kesenian dan adat istiadat semakin dilestarikan dengan memperkenalkan kepada wisatawan luar kota bahkan dengan wistaawan mancanegara. Adat istiadat yang menjadi ciri khas Kabupaten Trenggalek diperkenalkan agar para wisatawan mendapatkan ilmu baru dan menjadi ikon tersendiri. Kebudayaan daerah menjadi ciri khas dari masing-masing daerah. Untuk itu kebudayaan</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>datang sering berbincang, relasinya pun juga bertambah. Berbagai ide baru dengan menciptakan wawasan baru menjadikan masyarakat semakin berani memberikan usulan dan masukan saat melakukan musyawarah. Mungkin dari segi sosial yang saya tangkap seperti itu. Memberikan ruang bagi masyarakat untuk mengembangkan ide baru menjadikan masyarakat semakin kompeten. Semua usulan yang diberikan kepada pengurus pasti akan ditampung dan didiskusikan melalui forum terbuka. Kalau dampak negatif yang saya tangkap tidak ada, lebih cenderung ke dampak positif.</p>	<p>untuk meningkatkan kualitas diri dengan terus melakukan ide dan kreativitas baru yang berdampak baik untuk dirinya dan lingkungan setempat. Khususnya untuk mengembangkan wisata alam tebing lingga agar tetap eksis dan bisa menjadi tujuan utama wisatawan untuk berlibur. Dengan respon wisatawan yang positif juga memberikan dampak baik bagi masyarakat sekitar. Justru keberadaan wisata alam dengan berbagai wisatawan yang datang Desa Nglebo semakin terkenal dan dapat memperkenalkan kesenian</p>	<p>dan harus dilindungi agar nilai-nilai kedaerahan tidak hilang. Lagi pula wisatawan yang datang sangat memperhatikan kelestarian alam dan juga sangat memperhatikan kebersihan lingkungan. Mereka sangat bertoleransi dan menjaga alam tanpa satu pun merusak ekosistem yang ada.. Dilihat dari segi pedagang seperti saya dampak sosial yang dirasakan saya semakin bertambah ketrampilannya. Saya bertanya kepada para pengunjung yang membeli apa selera makanan yang disukai nanti saya pertimbangkan lagi dengan bertanya kepada pengunjung yang lain. Semua masukan dan jawaban yang diberikan pengunjung saya pertimbangkan dan saya coba pasarkan. Seperti pisang gulung coklat itu yang</p>	<p>dan adat istiadat harus dilestarikan agar peninggalan nenek moyang tidak akan luntur. f. Bagi para pedagang dampak yang dirasakan adalah munculnya inovasi dan kreasi baru dalam mengembangkan barang dagangannya sesuai dengan selera pengunjung. Selain itu, seringnya berinteraksi dengan pengunjung menambah relasi bagi para pedagang. g. Meningkatnya budaya sopan santun untuk menyambut dan melayani para pengunjung agar mereka selalu merasa nyaman dan aman. Kebiasaan ini menjadikan dampak positif bagi para penduduk</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		dan adat istiadat dari Desa Nglebo khususnya dan Kabupaten Trenggalek pada umumnya	paling banyak disukai anak-anak dengan menambahkan berbagai topping pilihan sesuai selera pengunjung. Ada lagi pedagang lain dengan mengolah hasil perkebunan menjadi produk kuliner yang dikreasikan agar para pengunjung merasa berbeda dengan produk ditawarkan padahal bahan dasarnya dari hasil perkebunan sendiri.	setempat. Budaya sopan santun memang harus selalu diterapkan dimana saja. Karena hal ini menunjukkan rasa hormat dan menghargai bagi sesama.
7. Bagaimana dampak ekonomi yang dirasakan dengan adanya pengembangan Wisata Alam Tebing Lingga?	Saya sebagai wakil dari pemerintah Desa melihat perkembangan wisata tebing lingga yang semakin hari semakin pesat pasti sangat berdampak terhadap pemasukan dana desa. Dari segi ekonomi masyarakat jelas sangat terbantu. Sejak dibukanya wisata ini, dengan pengunjung yang semakin hari semakin meningkat banyak masyarakat mendirikan warung. Peluang	Sebagai ketua karang taruna dan ketua pokdarwis melihat secara langsung dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat sekitar. Dirintisnya wisata tebing lingga ini kan agar memunculkan lapangan pekerjaan baru yang bertujuan meningkatkan ekonomi masyarakat	Saya sebagai pedagang tentunya sangat merasakan dampak ekonomi dari pengembangan wisata ini. Sejak dibukanya wisata tebing lingga ini sejak tahun 2018 saya merintis usaha ini. Yang dulunya tidak memiliki penghasilan yang hanya menunggu hasil kerja suami sekarang bisa menambah keuangan suami. Sejak berdirinya wisata ini saya mendapat pekerjaan baru, dari pada dirumah	Dari hasil wawancara dan survey yang ada, dapat disimpulkan bahwa dampak ekonomi dari pengembangan wisata tebing lingga adalah: a. Menambah pendapatan kas Desa. Omset dari penjualan tiket yang didapat wisata tebing lingga, ada beberapa yang diberikan untuk tambahan dana desa. b. Terbukanya kesempatan kerja baru.

	<p>wisata tebing lingga ini memberikan kesempatan kerja bagi para warga. Dengan terbukanya lapangan kerja tentu tingkat pengangguran semakin berkurang, apalagi semua pihak yang terlibat adalah dari kalangan penduduk Desa Nglebo sendiri. Untuk kedepannya kami juga akan terus mengembangkan agar semua elemen masyarakat ikut serta merasakan dampak positif dari keberadaan wisata ini. Selain omset wisata tebing lingga diberikan untuk pendapatan asli daerah, dana dari hasil wisata diserahkan ke Bumdes tujuannya agar perputaran uang di desa terus berlangsung. Jadi kegiatan ekonomi desa juga berjalan seiring berkembangnya pariwisata. Dampak positifnya lagi</p>	<p>desa. Terbukti sekarang dengan tempat yang dulunya hanya tebing kini menjadi ramai dikunjungi oleh wisatawan. Bukan hanya wisatawan lokal tetapi juga ada wisatawan dari mancanegara. Warga yang dulunya belum memiliki pekerjaan setelah adanya wisata ini, mereka memiliki pekerjaan baru. Meningkatkan jumlah pengunjung menjadi kesempatan bagi para penjual untuk menawarkan barang dagangannya. Apalagi kalau ada wisatawan yang mengadakan <i>event</i> besar. Mereka</p>	<p>tidak ada pekerjaan, saya berinisiatif untuk membuka warung. Pasti hal ini sangat dirasakan oleh pedagang lain. Karena sejak berdirinya wisata tebing lingga ini masyarakat semakin semangat untuk membuka usaha seperti pendirian <i>cafe</i>, tempat parkir dan <i>home stay</i>. Perkembangan wisata ini banyak dirasakan oleh masyarakat. Dari segi pendapatan tentunya juga meningkat apalagi kalau hari weekend. pengunjung semakin banyak memberikan kesempatan bagi kami para pedagang untuk menawarkan kuliner. Biasanya kalau hari libur itu wisatawan sangat banyak, apalagi kalau ada <i>event</i> trail dan <i>event-event</i> lainnya. Kalau weekend kan wisatawan dari luar kota itu ramai. Perlonjakan wisatawan</p>	<p>Bagi warga yang sebelumnya belum mendapatkan kerja, dengan adanya pendirian wisata tebing lingga memberikan peluang bagi masyarakat untuk menciptakan usaha baru. c. Angka pengangguran menurun. Dilihat dari tersedianya lapangan kerja baru, akan berdampak kepada masyarakat yang mendapatkan pekerjaan. Hal ini menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga angka pengangguran menjadi berkurang. d. Menambah pendapatan warga. Para ibu-ibu yang sebelum adanya wisata tidak bekerja dengan didirikan wistaa</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>dari pengembangan wisata ini yaitu lampu jalan yang ada disekitar Desa Nglebo ini sebagai dari hasil pendapatan wisata tebing lingga. Pendapatan wisata memang benar-benar digunakan dengan sebaik mungkin dan dikhususkan untuk pengembangan wisata dan memberdayakan masyarakat. Bahwa dapat saya simpulkan dampak positif dari segi ekonomi dari adanya pengembangan wisata ini diantaranya dapat menambah kas desa, terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, dapat menambah penerangan jalan di desa, dan pastinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa khususnya.</p>	<p>biasanya memesan makanan ke wisata ini. Kegiatan yang seperti itu juga memberikan peluang bagi para ibu-ibu untuk lebih produktif lagi. Memang perbedaan yang sangat terlihat jelas dari segi perekonomian masyarakat yaitu pendapatan masyarakat. Para pedagang yang berdagang di area wisata mayoritas sebelumnya bekerja sebagai ibu rumah tangga, namun sekarang bisa berjualan dan mendapatkan hasil tambahan. Artinya dengan berkembangnya wisata tebing lingga membuka peluang usaha bagi masyarakat</p>	<p>memberikan keuntungan bagi kami. Penghasilan pada saat hari libur 2x lebih banyak dari pada hari biasa. Intinya dari para pedagang itu keberadaan wisata alam ini memberikan dampak yang positif dan dampak yang banyak. Selain bisa meningkatkan penghasilan, kami juga semakin produktif tidak hanya berpangku tangan kepada pasangan tapi bisa menghasilkan sendiri. Dengan hasil yang baik pasti tentunya dari pihak desa pun sangat terbantu dalam pendapatan kas desanya. Ini membuktikan bahwa wisata tebing lingga memang benar-benar aset yang mahal bagi para masyarakat dan pemerintah desa. Tujuan awal untuk mensejahterakan masyarakat kini terlihat dari adanya objek wisata ini. Untuk</p>	<p>mendapatkan pekerjaan baru dengan menjual barang dagangannya. Hal ini memberikan dampak positif berupa peningkatan pendapatan masyarakat. Selain omset penjualan tiket dimasukkan untuk dana desa, juga dialokasikan untuk pengelolaan Bumdes. Tujuannya agar perekonomian masyarakat terus berputar dan dapat dirasakan oleh semua kalangan masyarakat yang ada di Desa Nglebo. f. Dana yang diperoleh dari hasil wisata juga dialokasikan untuk pembangunan prasarana berupa lampu penerangan yang ada disepanjang jalan di Desa Nglebo.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>sekitar sehingga angka pengangguran semakin berkurang. Satu hal lagi yang sangat berdampak. Wisata ini belakangnya ada banyak lahan sawah kepemilikan warga. Jadi kalau warga ingin ke sawah harus melewati wisata ini. Dampaknya selain akses semakin mudah untuk menuju ke sawah, harga lahan sawah yang berada disekitar objek wisata cukup mahal. Padahal dulunya sangat murah karena dulu wisata ini bekas tambang yang tercemar.</p>	<p>itu pihak desa dan semua kalangan masyarakat harus benar-benar mendukung penuh dan melakukan inovasi baru agar wisata ini menjadi tempat wisata yang unggul. Karena berkembangnya wisata ini meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Selain dari pendirian cafe dan warung, masyarakat juga menginovasikan hasil pertanian dan perkebunan menjadi olahan pangan yang bisa ditawarkan untuk wisatawan. Jadi yang biasanya dijual apa adanya sekarang bisa menginovasikan dan diperjual belikan melalui wisata tebing lingga. Hal ini juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan hasil pendapatannya.</p>	<p>g. Harga tanah disekitar wisata semakin tinggi. Awal sebelum adanya wisata tebing lingga harga tanah disekitar wisata sangat rendah. Namun, setelah pendirian dan berkembangnya wisata nilai jual tanah semakin tinggi.</p> <p>h. Mengubah mata pencaharian masyarakat yang awalnya sebagai petani kini sebagian masyarakat bekerja sebagai wirausaha.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Analisis Data

1. Analisis tentang pengembangan objek wisata tebing lingga

Untuk meningkatkan ekonomi desa, pemerintah desa membentuk suatu program yang bertujuan meningkatkan perkembangan desa dan masyarakat. Salah satu bentuk perkembangannya yaitu melalui pengembangan desa wisata. Pemerintah desa memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan wisata alam tebing lingga. Dimana wisata alam tebing lingga dikembangkan berdasarkan unsur-unsur kegiatan yang telah ada serta ciri khas budaya setempat sehingga sumber daya lokal tetap terjaga kelestariannya.

Pengembangan wisata alam tebing lingga merupakan salah satu bentuk usaha pelestarian wisata yang bertujuan menarik wisatawan untuk berkunjung didestinasinya wisata tersebut. Objek wisata tebing lingga merupakan objek wisata ubahan dari yang dulunya hanya sebuah tebing yang berdiri hampir 90⁰, kini diubah menjadi tempat *rest area*. Pertama ide ini digagas oleh para relawan desa bersama Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung pada tahun 2018.

Selanjutnya pengembangan objek wisata tebing lingga berperan sebagai penggerak perekonomian masyarakat lokal. Oleh karena itu, wisata tebing lingga selalu melakukan inovasi dan kreativitas baru dengan tema *back to nature* yang bertujuan untuk menarik wisatawan datang dan kembali mengunjunginya. Wisata tebing lingga melakukan

banyak perubahan dibanding ketika awal kemunculannya. Sekarang ini konsepnya mulai tertata dengan interior banyak titik swafoto keindahan alam. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Wisata Tebing Lingga agar tetap bertahan dan bersaing dengan wisata lainnya, yang selalu melakukan perubahan baru mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan kearifan lokal dan merusak ekosistem yang ada.

Dalam mengembangkan objek wisata ini tidak lepas dari sarana dan prasarana pendukung. Objek wisata tebing lingga sudah terdapat sarana dan prasarana pendukung seperti fasilitas taman baca yang diberi nama taman baca lingga dengan menyediakan berbagai macam referensi buku, berbagai macam kuliner, aula, temat karaoke, kolam renang, flying fox, panjat tebing, taman bermain anak-anak, tempat parkir dan aktivitas rekreasi lainnya.

Secara fasilitas Wisata Tebing Lingga sudah tergolong lengkap. Selain itu akses transportasi untuk menuju objek wisata tebing lingga sangat mudah sehingga wisatawan lebih mudah untuk menuju objek wisata. Sarana dan prasarana yang memadai di wisata tebing lingga dimaksudkan agar wisatawan merasa puas dan tertarik lagi untuk berkunjung di objek wisata ini.

2. Kendala dan solusi dari pengembangan wisata alam tebing lingga

Dalam upaya pengembangan Wisata Alam Tebing Lingga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tentunya terdapat kendala

serta solusi dari setiap upaya yang telah dilewati. Kendalanya sendiri dari faktor modal yang cukup besar serta diperlukannya pengetahuan tentang inovasi-inovasi desa wisata. Solusi dari kendala tersebut yaitu terus mengupayakan berbagai cara dari setiap hasil evaluasi oleh para pengurus dan pengelola. Selain itu, mereka terus belajar dan mengembangkan pikiran untuk melakukan inovasi baru agar tercapainya suatu tujuan sesuai dengan yang diharapkan sebagai desa wisata.

Pada awal berdirinya wisata ini banyak respon yang kurang baik dari masyarakat. Mereka menganggap bahwa tidak akan tercapai dalam mengembangkan wisata ini. Namun solusinya dari para pengelola mereka selalu berupaya untuk tetap komitmen dan tidak pantang menyerah dalam mensukseskan desa wisata melalui tebing lingga. Akhirnya kerja keras tidak mengkhianati hasil. Seiring dengan banyaknya para wisatawan yang berkunjung masyarakat semakin yakin dan memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan desa wisata.

Suksesnya sebuah tujuan dalam mengembangkan wisata alam tebing lingga harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan khusus. Salah satu kendala dari mengembangkan wisata alam tebing lingga yaitu kurangnya ketrampilan bagi para pengelolanya. Dari awal berdirinya tebing lingga dari para pengelola tidak ada satu pun yang memiliki *basic* di bidang ini. Namun dari setiap masalah pasti ada solusi dengan selalu menanamkan kekompakan dan persatuan untuk

belajar dan mengembangkan diri. Masyarakat dan pengelola selalu melakukan musyawarah dari setiap ide – ide anggotanya untuk menentukan keputusan dalam mengembangkan ojekt wisata.

Selain itu, pada awal berdirinya objek wisata ini masyarakat masih kurang kepeduliannya mengenai kebersihan lingkungan desa dan keasrian alam. Setelah terlihat dari pengembangan wisata dan adanya sosialisasi, masyarakat mulai peduli terhadap lingkungan dengan ditunjukkan gemar menanam bunga, membuang sampah pada

3. Dampak adanya pengembangan objek wisata tebing lingga terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar

Pendirian objek wisata tebing lingga memiliki banyak dampak terhadap masyarakat baik dari segi sosial maupun ekonomi. Dampak sosial dari kegiatan pariwisata cenderung mengarah kepada kegiatan aksi sosial dalam artian bahwa kegiatan pariwisata erat kaitannya dengan tingkah laku tiap individu dan kelompok dalam melaksanakan perjalanan wisata serta pengaruh kegiatan pariwisata dalam masyarakat.

Wisata tebing lingga menerapkan kepada seluruh pengurus dan pihak penyelenggara yang terlibat harus bersikap sopan dan santun kepada wisatawan yang datang. Sehingga wisatawan merasa sangat dihargai dan dihormati atas kedatangannya yang nantinya akan memberikan rasa aman dan nyaman atas pelayanan yang diberikan. Penerapan ini berpengaruh langsung terhadap masyarakat, dimana

masyarakat setempat selalu bertingkah laku dan bertutur kata yang baik. Selain berpengaruh kepada masyarakat, perilaku ini menjadi media publikasi wisatawan sebagai identitas baik dimata masyarakat luas.

Dampak positif di kehidupan sosial lainnya dari berkembangnya wisata tebing lingga yaitu munculnya kesadaran masyarakat terutama para ibu-ibu untuk menjaga kebersihan dan keasrian lingkungan karena hal tersebut menjadi salah satu ciri desa wisata. Para ibu-ibu membentuk suatu perkumpulan untuk serempak menanam tanaman di sepanjang depan rumahnya dengan menata rapi serta menerapkan untuk membuang sampah pada tempatnya. Hal ini terlihat disepanjang jalan pintu masuk menuju objek wisata tebing lingga sangat bersih dan asri.

Masyarakat merasa bangga dan percaya diri atas aset alam berupa wisata tebing lingga sehingga mereka sadar akan potensi yang besar dan berupaya melestarikan dan mensukseskan terciptanya desa wisata. Kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan sebagai bentuk kebiasaan yang baik bagi masyarakat sehingga muncul rasa peduli atas kelestarian alam.

Dampak sosial lainnya dari berkembangnya wisata tebing lingga yaitu munculnya kreatifitas baru dan banyak ide-ide baru dari masyarakat untuk melakukan inovasi. Dampak sosial ini juga dirasakan oleh pedagang sekitar, yang menyatakan bahwa terdapat perubahan yang cukup banyak. Dampak yang paling terasa penjual

harus menyesuaikan dengan selera kesukaan pengunjung. Selain itu, barang yang mereka jual lebih variasi. Pedagang lainpun menyatakan hal yang sama bahwa mereka harus melakukan inovasi terhadap barang dagangannya agar dapat terus berkembang.

Selain dampak sosial, pengembangan pariwisata juga berdampak terhadap perekonomian masyarakat desa sekitar. Dampak yang paling dapat dilihat yaitu peningkatan pendapatan yang cukup signifikan bagi warga sekitar yang berdagang di area wisata. Berdirinya wisata tebing lingga memberikan peluang bagi masyarakat sekitar khususnya untuk membuka usaha berupa wisata kuliner dan tempat parkir. Kesempatan ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk menjalankan usaha sebagai lapangan pekerjaan baru yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mewujudkan kesuksesan wisata tebing lingga, pemerintah desa tidak hanya memfokuskan mengenai pengembangan objek wisatanya saja. Namun juga sarana untuk menuju objek wisata. Kemudahan akses, kebersihan lingkungan menjadi faktor penting dalam mendukung pengembangan wisata tebing lingga.

Maka dengan berkembangnya wisata tebing lingga juga turut membantu pedagang yang ada disekitar area wisata. Terlihat dengan semakin banyaknya pengunjung wisata dari lokal, luar kota bahkan dari mancanegara. Meningkatnya pengunjung secara tidak langsung memberikan dampak yang baik terhadap jumlah penghasilan warga sekitar ataupun warga yang berdagang di sekitar objek wisata.

Selanjutnya wisata ini juga memiliki dampak positif bagi pemerintah desa yang terbukti dengan hasil wawancara yang isinya menyatakan bahwa dengan berdiri dan berkembangnya wisata alam tebing lingga lumayan cukup menambah kas desa dikarenakan uang yang diterima. Selain itu penghasilan dari objek wisata, tidak hanya untuk pendapatan asli daerah. Namun juga masuk ke dalam kas Bumdes. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan ekonomi warga dan mensejahterakan masyarakat Desa Nglebo khususnya.

Berbicara mengenai dampak ekonomi, pedagang merupakan pihak yang paling merasakan dampaknya. Hasil wawancara dengan salah satu pedagang menyatakan bahwa beliau sangat terbantu dari segi ekonomi, dibandingkan dahulu sebelum adanya objek wisata tebing lingga. Dampak yang dirasakan berupa meningkatnya penghasilan dan tersedianya lapangan pekerjaan. Selain itu berkembangnya wisata tebing lingga memberikan peluang bagi para petani, yang mana hasil perkebunan seperti singkong dan pisang bisa diolah menjadi makanan ringan berupa kripik yang dapat dijual di area wisata. Hal ini mempengaruhi peningkatan penghasilan para petani desa.

Sedangkan dampak negatif dari adanya pengembangan wisata alam tebing lingga adalah semakin banyak sampah yang dihasilkan, adanya biaya tambahan untuk mendorong biaya eksternal seperti biaya kebersihan lingkungan dan perawatan fasilitas yang tersedia, dan

menjadikan infrastuktur overload seperti terjadi kemacetan saat hari *weekend*.

Dengan ini membuktikan bahwa dalam pengembangan wisata alam tebing lingga memberikan banyak dampak positif baik dari segi ekonomi maupun dari segi sosial masyarakat. Berdirinya wisata tebing lingga menjadikan Desa Nglebo Kecamatan Suruh Kabupaten Tulungagung sebagai desa wisata yang berpotensi dan lestari.